

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SMA Negeri 1 Petanahan berlokasi di Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Tanggal 18 Agustus 1991, merupakan sejarah besar memulai perjuangan SMA Negeri 1 Petanahan yang tanggal itulah diresmikan. Sebelumnya SMA Negeri 1 Petanahan masih menumpang di SMP Negeri 1 Petanahan. Pada awal pembangunannya, SMA Negeri 1 Petanahan hanya memiliki 8 ruang yaitu yang sekarang kelas XII IPS 3-XII IPS 1, Kantor Guru, Toilet, UKS, dan Lab-Bahasa.

Secara geografis SMA Negeri 1 Petanahan terletak di daerah kurang strategis bila ditinjau dari lokasinya. Sekolah tersebut berada jauh jalan raya, agak masuk ke dalam dan dikelilingi oleh persawahan.

2. Visi SMA Negeri 1 Petanahan

Tinggi dalam prestasi, kuat dalam iman dan taqwa, unggul dalam pengetahuan dan teknologi, melestarikan nilai seni budaya serta peduli lingkungan.

3. Misi SMA Negeri 1 Petanahan

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian, perbaikan dan pengayaan secara terpadu dan berkesinambungan.

c. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara terprogram dan berkesinambungan.

4. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik

Secara umum kondisi fisik sekolah SMA Negeri 1 Petanahan sangat layak sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran karena memiliki luas tanah 10.560,92m² dan luas bangunan 2453m². Jumlah ruangan yang dimiliki oleh sekolah terdiri dari :

Tabel 4. Jumlah ruangan yang dimiliki oleh sekolah

| Komponen | Jenis | Jumlah | Ukuran | Ket. |
|----------------------------|-------------------------|---------------|---------------------|--|
| 1) Ruang kelas | a) Kelas X | 7 (buah) | 504 cm ² | Kelas X.1 s/d X.7 |
| | b) Kelas XI | 7 (buah) | 504 cm ² | Kelas XI IPA 4 (buah) Kelas XI IPS 3 (buah) |
| | c) Kelas XII | 5 (buah) | 360 cm ² | Kelas XII IPA 2 (buah) Kelas XII IPS 3 (buah) |
| 2) Ruang kantor | a) Ruang Tata Usaha | 1 (buah) | 56 cm ² | |
| | b) Ruang Kepala Sekolah | 1 (buah) | 24 cm ² | |
| | c) Ruang Wakasek | 1 (buah) | 10 cm ² | |
| | d) Ruang Guru | 1 (buah) | 72 cm ² | |
| 3) Ruang penunjang lainnya | a) Mushola | 1 buah | 96 cm ² | |
| | b) Ruang BK | 1 (buah) | 9 cm ² | |
| | c) Perpustakaan | 1 (buah) | 120 cm ² | |
| | d) Laboratorium | 4 (buah) | 432 cm ² | 1) Bahasa 2) Komputer 3) Kimia 4) Biologi |
| | e) Ruang Multimedia | 1 (buah) | 64 cm ² | |
| | f) Ruang UKS | 1 (buah) | 9 cm ² | |
| | g) Ruang OSIS | 1 (buah) | 16 cm ² | |

| | | | | |
|--|------------------------|-----------|--------------------|--|
| | h) Toko Koperasi Siswa | 1 (buah) | 45 cm ² | |
| | i) Kamar Kecil Guru | 3 (buah) | 12 cm ² | |
| | j) Kamar Kecil Siswa | 14 (buah) | 24 cm ² | |
| | k) Ruang Menjahit | 1 (buah) | 40 cm ² | |
| | l) Ruang Dapur | 1 (buah) | 36 cm ² | |
| | m) Kantin | 1 (buah) | 21 cm ² | |

b. Kondisi Sumber Daya Manusia

1) Guru dan Karyawan

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Petanahan sebanyak 39 orang. Guru yang sudah PNS ada 30 orang dan guru tidak tetap ada 9 orang. Selain guru, karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Petanahan sebanyak 16 orang. Karyawan yang sudah PNS 11 orang. Karyawan tidak tetap ada 5 orang.

2) Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Petanahan berdasarkan data tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 644 siswa. Kelas VII sebanyak 220 siswa, kelas VIII sebanyak 233 siswa, dan kelas IX sebanyak 191 siswa.

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Sebelum Penerapan Media Pembelajaran GEODE

1) Observasi awal

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 9 Januari 2012. Observasi dilakukan di kelas X untuk mencari informasi berdasarkan permasalahan yang ada. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta membahas penentuan kompetensi

dasar sebagai materi yang akan dikaji dalam penerapan media pembelajaran GEODe.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan metode ceramah dalam menyajikan materi di kelas membuat siswa kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga partisipasi belajar siswa rendah. Selain itu, siswa terlihat kesulitan dalam menjawab pertanyaan guru atau mengemukakan pendapat karena penyajian materinya hanya sebatas menggunakan ceramah saja. Ditambah suasana pembelajaran kurang kondusif karena banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.

Setelah pemberian materi pembelajaran selanjutnya guru mengadakan ulangan di kelas X.1 - X.7. Berdasarkan hasil ulangan di kelas X.1 - X.7, guru memilih kelas X.1 sebagai objek penelitian karena nilai rata-rata kelas X.1 yang paling rendah di antara kelas lainnya. Oleh sebab itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas X.1 agar motivasi dan prestasi belajar siswa di kelas tersebut meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi khususnya pada standar kompetensi menganalisis unsur-unsur geosfer rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut

dapat diatasi dengan pemanfaatan media GEODE untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X.1

2) Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Media GEODE

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas yaitu membuat perencanaan proses pembelajaran yang lebih menarik. Pembelajaran akan menarik apabila didukung oleh media yang menarik pula. Oleh karena itu, pemanfaatan media GEODE perlu direalisasikan agar suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih fokus dalam proses belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memilih media GEODE yang berisi gambar, animasi, suara, serta kuis interaktif sebagai media pembelajaran yang inovatif. Peneliti dan guru melakukan pembagian tugas untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai penyaji materi pembelajaran, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer sekaligus operator media GEODE. Peneliti diharapkan pada awal pertemuan bertindak sebagai motivator dan penyaji materi.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Rencana

Berdasarkan uraian di atas desain pembelajaran pada siklus pertama ini diterapkan pada materi pembelajaran tenaga eksogen. Format penyampaian materi dilakukan oleh guru dan peneliti bertindak sebagai observer sekaligus

operator media. Beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebelum melakukan tindakan yaitu:

- 1) Membuat RPP menyiapkan materi tenaga eksogen.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi dan angket yang akan digunakan
- 3) Peserta didik menyiapkan peralatan tulis-menulis
- 4) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapannya.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke 1 pertama dilaksanakan pada hari kamis, 26 April 2012 pukul 10.00WIB. sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu menyiapkan peralatan agar pemakaian media pembelajaran berjalan dengan lancar. Peralatan yang disiapkan yaitu laptop, LCD proyektor, rol kabel dan screen proyektor. Setelah itu peserta didik dikondisikan untuk mengikuti proses pembelajaran, adapun serangkaian kegiatan pada pertemuan pertama siklus I sebagai berikut:

Tabel 5. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Pertemuan Pertama

| No. | Kegiatan | Waktu (menit) |
|-----|--|---------------|
| 1. | Pendahuluan | |
| | a. Guru mengucapka salam | 1 |
| | b. Guru memimpin doa sebelum melakukan pelajaran | 1 |
| | c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti | |
| | a. Guru memulai pembelajaran dengan materi tenaga eksogen menggunakan media GEODE dengan ceramah | 70 |
| | b. Guru menyampaikan kuis interaktif | 10 |

| | | |
|----|---|----------------|
| 3. | Penutup a. Guru melakukan evaluasi dan memberikan tugas untuk pekerjaan rumah b. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam | 4 2 |
|----|---|----------------|

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama pada siklus 1 berlangsung dengan kondusif dan menarik. Siswa merasa tertarik untuk fokus pada media GEODE yang ditampilkan di depan kelas. Ketika ditampilkan animasi untuk menyimak penjelasan guru. Pada pertemuan ini, guru memaparkan materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

Guru dan peneliti berupaya membangun situasi kelas yang interaktif dan menyenangkan. Ketika ada siswa yang kurang fokus, peneliti dan guru memberikan umpan balik kepada siswa yang tidak fokus. Siswa yang tidak fokus diberi tugas untuk membaca materi yang ditampilkan pada media GEODE. Selain itu, peneliti juga memberikan pertanyaan dalam bentuk kuis interaktif agar siswa tetap memperhatikan dan fokus pada materi.

Pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran selesai pada pembahasan tentang sebab-sebab yang memungkinkan terjadinya pertemuan ini, peneliti dan guru memberikan tugas serta motivasi siswa agar mempelajari materi selanjutnya.

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 3 Mei 2012 pukul 10.00 WIB. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua, guru menyajikan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Pelaksanaan Kegiatan Siklus I Pertemuan ke Dua

| No. | Kegiatan | Waktu (menit) |
|-----|--|---------------|
| 1. | Pendahuluan | |
| | a. Guru mengucapkan salam | 1 |
| | b. Guru memimpin doa sebelum melakukan pelajaran | 1 |
| | c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti | |
| | a. Guru memulai pembelajaran dengan materi tenaga eksogen menggunakan Media GEODE dengan ceramah dan tanya jawab | 21 |
| | b. Guru memberikan kuis interaktif yang berkaitan dengan materi | 10 |
| | c. Tes | 45 |
| 3. | Penutup | |
| | a. Guru melakukan evaluasi | 1 |
| | b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari | 2 |
| | c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam | 2 |

c. Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 7. Partisipasi belajar siswa siklus I

| No | Aspek yang Diamati | Jumlah Siswa | Pencapaian (%) |
|----|--------------------------------|--------------|----------------|
| 1 | Siap mengikuti pelajaran | 29 | 93.55 |
| 2 | Mendengarkan pelajaran guru | 22 | 70.97 |
| 3 | Mencatat | 16 | 51.61 |
| 4 | Bertanya | 17 | 54.84 |
| 5 | Menjawab pertanyaan guru | 18 | 58.06 |
| 6 | Mengembangkan pendapat | 14 | 45.16 |
| 7 | Mengerjakan tugas dengan baik | 27 | 87.10 |
| 8 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | 25 | 80.65 |
| | Rata-rata | 21 | 67.74 |

Sumber: hasil observasi

Dari hasil tabel di atas dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a) Hasil partisipasi belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas partisipasi belajar siswa yang siap mengikuti pelajaran sebesar 93,55% artinya siswa sudah hampir seluruhnya siap mengikuti pelajaran dengan baik. Hal tersebut disebabkan pembelajaran dilaksanakan di ruang multimedia dengan fasilitas yang lebih memadai dan suhu ruangan yang tidak lagi panas dikarenakan sudah menggunakan pendingin ruangan serta media yang menarik perhatian siswa dikarenakan media GEODE belum pernah digunakan dan disampaikan oleh guru.

Siswa yang fokus mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru hanya sebesar 70,97% artinya siswa sudah mulai terangsang untuk memperhatikan materi yang disajikan dengan menggunakan media. Berarti media pembelajaran sudah mampu membangkitkan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran. Masih ada 28,03% siswa yang belum memperhatikan penjelasan materi oleh guru. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesulitan terhadap materi yang diberikan sehingga mengakibatkan banyak siswa yang memilih mengobrol dengan teman disampingnya. Hal tersebut terjadi apabila guru sedang tidak menjelaskan materi atau sedang memberikan pertanyaan kepada siswa lain.

Masih sedikitnya siswa yang mencatat dikarenakan kurang sadarnya siswa akan pentingnya mencatat. Selain itu juga sebagian

siswa ada yang terlalu asik melihat gambar dan animasi jadi lupa untuk mencatat apa yang diterangkan oleh guru. Oleh karena itu siswa yang mencatat hanya sebesar 51,61% sedangkan siswa yang tidak mencatat sebesar 48,39%.

Partisipasi belajar siswa berupa bertanya sebesar 54,84% artinya bahwa masih banyak siswa yang belum aktif untuk bertanya terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya siswa yang malu untuk bertanya dan mereka belum terbiasa dengan menggunakan media pembelajara di kelas. Beberapa siswa yang mengaku bahwa materi tenaga eksogen merupakan materi yang sulit. Hal tersebut sebenarnya dapat memacu siswa untuk bertanya namun kenyataannya tidak demikian sehingga masih ada 45,16% siswa yang belum aktif untuk bertanya.

Siswa belum berani untuk menjawab pertanyaan dari guru. Mereka masih bingung dan belum mengerti tentang tenaga eksogen. Siswa hanya mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru berkaitan dengan tenaga eksogen untuk perorangan karena paling mudah diingat. Walaupun materi tersebut sudah disajikan lengkap beserta masing-masing contoh. Partisipasi belajar siswa berupa menjawab pertanyaan guru sudah ada yaitu sebesar 58,06%. Masih ada 41,94% siswa yang masih belum berani atau takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Partisipasi belajar siswa untuk mengemukakan pendapat hanya sebesar 45,16% artinya masih sangat sedikit sekali siswa yang mampu dan berani untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi pembelajaran. Masih ada 44,84% siswa yang pasif. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesulitan terhadap materi pembelajaran yang disajikan.

b) Hasil tugas individu siswa siklus I

Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, siswa diharuskan mengerjakan tugas. Sesuai dengan perjanjian, tugas harus dikerjakan dengan baik dan dikumpulkan pada waktunya. Presentse siswa yang mengumpulkan tugas dengan baik sebesar 87,10% dan yang mengumpulkan tugas kurang baik yaitu 12,90%. Dilihat dari persentase tersebut siswa sudah mulai menyadari akan pentingnya tugas dan nilai tugas yang nantinya akan membantu nilai ujian siswa yang kurang baik.

Tabel di atas menunjukkan bahwa ketepatan pengumpulan tugas hasil dicapai 80,65%. Hal ini berarti bahwa sebagian siswa belum mampu mengumpulkan tugas tepat waktunya dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru dengan alasan banyak tugas dari mata pelajaran lainnya. Rata-rata nilai tugas yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu.80 . Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai faham pada materi yang diberikan oleh guru.

d. Hasil tes individu siswa siklus I

Hasil analisis tes ini, dapat diperoleh data prestasi siswa yaitu jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya media GEODE dalam proses pembelajaran mengenai tenaga eksogen. Hasil tes individu siswa secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil belajar siswa siklus I

| NO | ASPEK | Hasil Belajar Siklus I |
|----|-------------------------------|------------------------|
| 1 | Nilai rata-rata | 69,35 |
| 2 | Nilai tertinggi | 80 |
| 3 | Nilai terendah | 55 |
| 4 | Jumlah tuntas individu | 19 |
| 5 | Persentase ketuntasan belajar | 61,29 |
| 6 | Jumlah siswa remidi | 12 |
| 7 | Persentase siswa remidi | 38,71 |

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas rata-rata yang dicapai siswa hanya sebesar 69,35 hampir mendekati dari yang diharapkan yaitu nilai rata-rata kriteria kelulusan minimal yaitu 70. Nilai terendah yang dicapai siswa sebesar 55 dan nilai tertinggi sebesar 80. Jumlah ketuntasan individu hanya diperoleh 19 orang peserta didik atau 61,29% , sedangkan jumlah siswa yang harus mengikuti remidi 12 orang atau 38,71% .

Setelah ulangan remidi diselenggarakan ternyata hasilnya lebih dari 6,45% siswa tidak mampu mencapai kriteria kelulusan minimal yaitu 70. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran belum berhasil meningkatkan motivasi dan prestasi belajar

siswa. Sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan menjadi keterangan terhadap prestasi belajar siswa pada standar kompetensi menganalisis unsur-unsur geosfer pada siklus I. Prestasi belajar siswa ini diperoleh setelah siswa mengerjakan tes pada siklus I.

e. Respon siswa

Respon siswa selama siklus I dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media GEODE

| No | Pertanyaan | Jumlah siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Bagaimana suasana proses belajar mengajar setelah menggunakan Media GEODE? | 31 | 100,00 |
| 2 | Apakah pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE lebih berkesan dan bermakna? | 27 | 87,10 |
| 3 | Apakah anda mengikuti secara fokus dan sungguh-sungguh proses pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE? | 23 | 74,19 |
| 4 | Apakah anda lebih mudah memahami materi dengan menggunakan Media GEODE? | 25 | 80,65 |
| 5 | Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan partisipasi anda dalam proses belajar mengajar di kelas? | 29 | 93,55 |
| 6 | Apakah Media GEODE dapat meningkatkan keaktifan anda untuk bertanya tentang materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar di kelas? Mengapa? | 24 | 77,42 |
| 7 | Apakah setelah menggunakan Media GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas dan latihan yang diberikan oleh guru? Mengapa? | 27 | 87,10 |
| 8 | Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan pendapat? Mengapa? | 24 | 77,42 |

| | | | |
|-----------|--|----|-------|
| 9 | Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan keberanian anda untuk menjawab pertanyaan dari guru? | 24 | 77,42 |
| 10 | Apakah setelah menggunakan media pembelajaran GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengumpulkan tugas-tugas dan latihan tepat waktu? | 29 | 93,55 |
| Rata-rata | | 26 | 84,84 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus I, siswa yang menyatakan bahwa penggunaan media GEODE membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sebanyak 31 siswa atau 100%. Pada umumnya siswa merasa lebih menyenangkan dan mudah untuk dipahami dalam proses pembelajaran karena sudah ada medianya.

Siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih bermakna karena bisa melihat gambar yang sedang diterangkan setelah menggunakan media GEODE pada siklus I yaitu 27 siswa atau 87,10%. Umumnya alasan siswa bisa melihat gambar yang sedang diterangkan.

Siklus I ada 23 siswa atau 74,19% yang menyatakan bahwa dengan ditampilkannya media GEODE, mereka menjadi lebih termotivasi dan fokus serta untuk belajar dengan giat. Pada umumnya siswa mejadi lebih termotivasi dan fokus karena tampilan media yang menarik.

Siklus I siswa menyatakan bahwa dengan ditampilkannya media GEODE, mereka menjadi lebih memahami materi karena lebih jelas sebanyak 25 siswa atau 80,65%. Alasan siswa karena lebih paham dijelaskan dengan menggunakan media GEODE dan dan tidak hanya dengan menggunakan buku

Siklus I siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi berupa bertanya terhadap materi pembelajaran sejumlah 29 siswa atau 93,55%. Alasan yang paling banyak dikemukakan oleh siswa yaitu masih merasa kurang percaya diri dan bingung apa yang mau ditanyakan.

Siswa yang menyatakan bahwa dengan ditampilkannya media GEODE mereka menjadi lebih aktif bertanya sebanyak 24 siswa atau 77,42%. Alasan siswa karena ingin lebih tahu dan ingin mengerti lebih luas.

Siklus I ada 27 siswa atau 87,10% yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengerjakan tugas. Pada umumnya siswa menyatakan karena media GEODE mudah di pahami.

Respon siswa terhadap penggunaan media GEODE dapat mendorong mereka dalam menyampaikan argumen, pada siklus I yaitu 24 siswa atau 77,42%. Sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa materi yang ditampilkan dengan menggunakan media lebih jelas dan rinci sehingga lebih mudah dimengerti dan kemudian dapat meningkatkan kemampuan dalam mengemukakan pendapat / ber-argumen. Masih banyak siswa yang belum berani mengemukakan pendapat karena menganggap materinya sulit dipahami dan masih merasa takut dan malu.

Siklus I ada 24 siswa atau 77,42% yang menganggap penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan dari guru. Alasan yang paling banyak

dikemukakan adalah mereka sudah mulai memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Masih banyak siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena masih merasa takut salah.

Siswa menyatakan bahwa penggunaan media GEODe dapat meningkatkan partisipasi belajar berupa mengumpulkan tugas tepat waktu pada siklus I yaitu 29 siswa atau 93,55%. Pada umumnya alasan siswa agar mendapatkan nilai yang bagus.

f. Refleksi

Proses pembelajaran menggunakan media GEODe berlangsung, guru maupun siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan GEODe ini, sudah mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan respon positif yang dilakukan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 ini, peneliti melihat adanya permasalahan antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa masih banyak yang belum memahami materi yang telah disampaikan karena waktu penampilan media masih terlalu cepat.
- 2) Siswa masih merasa malu untuk bertanya mengemukakan pendapat/ber-argumen.
- 3) Jumlah kuis yang ditampilkan masih kurang, sehingga kurang mendorong siswa menjawab pertanyaan.

- 4) Masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebelahnya ketika guru menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru, maka perlu dibuat inovasi baru dan perbaikan konsep untuk diterapkan pada siklus 2. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi secara perlahan agar siswa lebih mudah memahami
- 2) Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat.
- 3) Menampilkan dan menambah jumlah kuis interaktif dengan disertai respon jawaban untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
- 4) Untuk menurunkan aktivitas yang tidak mendukung pembelajaran guru harus menerapkan ceramah bervariasi dalam menyajikan materi.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Rencana

Berdasarkan hasil refleksi siklus I terdapat permasalahan yang muncul setelah dilakukan tindakan. Peneliti melakukan berbagai perbaikan terhadap langkah-langkah yang dianggap kurang berhasil dalam tindakan siklus I. Hasil siklus I menjadikan dasar untuk perencanaan siklus II agar berhasil. Beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebelum melakukan tindakan yaitu:

- 1) Membuat RPP yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk pokok bahasan tenaga endogen
- 2) Menyiapkan media GEODE yang berisikan materi yang diperbanyak kuis interaktif dan gambar-gambar animasi.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan angket
- 4) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapannya.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan hari kamis, tanggal 10 Mei 2012 pukul 10.00 WIB. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu menyiapkan peralatan agar pemakaian media pembelajaran berjalan dengan lancar. Peralatan yang disiapkan yaitu laptop, LCD proyektor, rol kabel dan scenen proyektor. Pada siklus ke II peran peneliti selain sebagai observer dan operator media pembelajaran juga berusaha melakukan pendekatan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi. Setelah itu siswa dikondisikan untuk mengikuti proses pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama. Adapun serangkaian kegiatan dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Pertemuan Pertama

| No. | Kegiatan | Waktu (menit) |
|-----|--|---------------|
| 1. | Pendahuluan | |
| | a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum melakukan pelajaran | 1 |
| | b. Guru memberikan apesepsi | 2 |
| | c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 2 |

| | | |
|----|--|-------------|
| 2. | Kegiatan Inti a. Guru memulai pembelajaran dengan materi tenaga endogen menggunakan media GEODE dengan ceramah dan tanya jawab dalam menjelaskan materi b. Guru menyampaikan kuis interaktif | 60 20 |
| 3. | Penutup a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Guru melakukan evaluasi dan memberikan tugas untuk pekerjaan rumah c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam | 2 2 1 |

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa tertarik untuk fokus pada materi yang ditampilkan di depan kelas. Guru membangun situasi kelas menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. Guru juga mencoba memberikan umpan balik kepada siswa yang tidak fokus. Guru menampilkan kuis di sela-sela pembelajaran. Selain itu, guru memotivasi siswa dan menyampaikan siapa yang berani mengemukakan pendapat, sayalah yang akan sukses. Siswa harus mampu menjawab dengan meng-klik jawaban yang langsung disertai dengan *feed back*. Siswa yang menjawab dengan benar, maka akan muncul tampilan dengan disertai suara. Apabila jawaban siswa belum tepat maka akan terdengar suara. Setelah siswa memilih jawaban, siswa diharuskan mempresentasikan jawaban siswa.

Respon siswa terhadap pertemuan pertama pada siklus II ini lebih menyenangkan. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya kuis yang ditampilkan. Tampilan kuisnya juga lebih menarik sehingga mendorong

siswa untuk menjawab kuis tersebut. Bahkan ada siswa yang meminta kuisnya ditambah lagi supaya banyak yang mendapat giliran.

Pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran selesai pada pembahasan materi tentang tenaga endogen. Akhir pertemuan guru memberikan tugas dan memotivasi agar siswa mempelajari materi selanjutnya karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 Mei 2012 pukul 10.00 WIB. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan ke dua, guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Serangkaian kegiatan pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II Pertemuan ke dua

| No. | Kegiatan | Waktu (menit) |
|-----|---|---------------|
| 1. | Pendahuluan | |
| | a. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum melakukan pelajaran | 1 |
| | b. Guru memberikan apesepsi | 2 |
| | c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 2 |
| 2. | Kegiatan Inti | |
| | a. Guru memulai pembelajaran dengan materi tenaga endogen menggunakan media GEODE dengan ceramah dan tanya jawab dalam menjelaskan materi | 20 |
| | b. Guru menyampaikan kuis interaktif | 15 |
| | c. Tes | 45 |
| 3. | Penutup | |
| | a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari | 2 |
| | b. Guru melakukan evaluasi dan memberikan tugas untuk pekerjaan rumah | 2 |
| | c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam | 1 |

Pada siklus II pertemuan kedua, pembelajaran secara menyeluruh berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Guru selalu memberikan motivasi dengan menggunakan bahasa-bahasa yang menarik di awal pembelajaran. Hal tersebut mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siklus kedua ini, guru lebih banyak menampilkan gambar dan animasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Kuis di desain dengan tampilan yang lebih menarik. Kuis yang diberikan kepada siswa juga lebih banyak. Siswa ternyata lebih aktif untuk menjawab kuis yang diberikan oleh guru. Siswa juga sudah mulai mengemukakan beberapa pendapat tentang materi yang telah ditampilkan di depan kelas.

c. Hasil Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 12. Partisipasi belajar siswa siklus II

| No | Aspek yang Diamati | Jumlah Siswa | Pencapaian (%) |
|----|--------------------------------|--------------|----------------|
| 1 | Siap mengikuti pelajaran | 31 | 100.00 |
| 2 | Mendengarkan pelajaran guru | 28 | 90.32 |
| 3 | Mencatat | 27 | 87.10 |
| 4 | Bertanya | 28 | 90.32 |
| 5 | Menjawab pertanyaan guru | 30 | 96.77 |
| 6 | Mengembangkan pendapat | 29 | 93.55 |
| 7 | Mengerjakan tugas dengan baik | 31 | 100.00 |
| 8 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | 29 | 93.55 |
| | Rata-rata | 29 | 93.95 |

Sumber: hasil observasi

Dari hasil tabel di atas dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Hasil partisipasi belajar siswa

Tabel diatas dapat dilihat seluruh siswa yang siap mengikuti pelajaran dengan baik sudah mencapai jumlah maksimal yaitu 100%. Kenaikan ini disebabkan oleh pemberi motivasi yang diberikan oleh guru sudah mampu merangsang siswa untuk lebih giat belajar dan media GEODE membuat siswa lebih merasa ingin tahu dengan isi media tersebut.

Partisipasi belajar siswa berupa mendengarkan materi pembelajaran meningkatkan yaitu menjadi 90,32%. Peningkatan presentase tersebut disebabkan oleh pemberian efek tersebut mampu merangsang minat siswa untuk fokus memperhatikan materi pembelajaran. Gambar, animasi dan kuis interaktif pada media membuat siswa tidak merasa bosan terhadap penyajian materi pembelajaran. Selain itu cara mengajar yang baru yaitu dengan cara menyuruh siswa untuk membaca materi ditunjuk langsung oleh guru melainkan dengan menyebut nomor absen mereka sehingga mereka lebih fokus ke screen proyektor.

Partisipasi belajar siswa berupa bertanya maningkat menjadi sebesar 90,32% artinya siswa mulai berani untuk bertanya tentang materi. Hal ini disebabkan oleh tampilan media pembelajaran yang sangat jelas menggambarkan bagaimana tenaga endogen itu terjadi sehingga memberikan gambaran siswa untuk bertanya. Namun masih

ada 8,68% siswa yang masih belum bertanya. Alasan mereka masih tetap sama yaitu takut untuk bertanya kepada guru.

Siswa sudah mulai berani untuk menjawab pertanyaan dari guru karena materi yang disajikan sangat jelas dan lengkap dan memuat semua isi materi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru yaitu sebesar 96,77%. Peningkatan ini disebabkan oleh tampilan media GEODE yang detail dan lengkap sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar. Walaupun masih ada siswa yang masih belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan karena kurang fokus terhadap materi yang dijelaskan. Namun persentasenya tidak besar hanya 3,23% saja.

Partisipasi belajar siswa berupa mengemukakan pendapat meningkat menjadi 93,55% artinya bahwa siswa sudah berani mengemukakan pendapat mereka. Hal ini disebabkan oleh tampilan media pembelajaran yang memuat keseluruhan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan pikirannya untuk mengemukakan pendapatnya mengenai tenaga endogen. Media GEODE mampu merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat walaupun masih ada 6,45% siswa yang masih pasif terhadap aktivitas ini.

2) Hasil tugas individu siswa siklus II

Setelah 1 minggu setelah dari siklus II sesuai dengan janji bahwa tugas harus dikumpulkan tepat waktu. Tingkat ketepatan dan hasil tugas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa mengerjakan tugas dengan baik berhasil dicapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa mampu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Dalam hal mengumpulkan tugas tepat waktu baru mencapai 93,55% dan masih ada 6,45% yang belum mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan rata-rata nilai tugas sebesar 90 dan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang sudah mampu untuk memahami materi yang diberikan.

d. Hasil tes individu siswa siklus II

Hasil tes individu siswa secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil belajar siswa siklus II

| NO | ASPEK | Hasil Belajar Siklus II |
|----|-------------------------------|-------------------------|
| 1 | Nilai rata-rata | 81,13 |
| 2 | Nilai tertinggi | 90 |
| 3 | Nilai terendah | 75 |
| 4 | Jumlah tuntas individu | 31 |
| 5 | Persentase ketuntasan belajar | 100 |
| 6 | Jumlah siswa remidi | 0 |
| 7 | Persentase siswa remidi | 0 |

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang dicapai siswa pada siklus II sebesar 81,13. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah

90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75. Jumlah ketuntasan individu adalah 31 orang siswa atau 100%.

Prestasi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan oleh persiapan yang lebih matang yaitu belajar yang diberikan kepada siswa lebih lama dibandingkan pada siklus I. Hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara keseluruhan menjadi keterangan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada standar kompetensi menangani tenaga endogen dalam siklus II.

e. Respon siswa

Respon siswa selama siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 14. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media GEODE

| No | Pertanyaan | Jumlah siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Bagaimana suasana proses belajar mengajar setelah menggunakan Media GEODE? | 31 | 100,00 |
| 2 | Apakah pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE lebih berkesan dan bermakna? | 30 | 96,77 |
| 3 | Apakah anda mengikuti secara fokus dan sungguh-sungguh proses pembelajaran dengan menggunakan Media GEODE? | 28 | 90,32 |
| 4 | Apakah anda lebih mudah memahami materi dengan menggunakan Media GEODE? | 31 | 100,00 |
| 5 | Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan partisipasi anda dalam proses belajar mengajar di kelas? | 31 | 100,00 |
| 6 | Apakah Media GEODE dapat meningkatkan keaktifan anda untuk bertanya tentang materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar di kelas? Mengapa? | 27 | 87,10 |

| | | | |
|-----------|--|----|--------|
| 7 | Apakah setelah menggunakan Media GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas dan latihan yang diberikan oleh guru? Mengapa? | 31 | 100,00 |
| 8 | Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan pendapat? Mengapa? | 28 | 90,32 |
| 9 | Apakah penggunaan Media GEODE dapat meningkatkan keberanian anda untuk menjawab pertanyaan dari guru? | 30 | 96,77 |
| 10 | Apakah setelah menggunakan media pembelajaran GEODE anda menjadi termotivasi untuk mengumpulkan tugas-tugas dan latihan tepat waktu? | 29 | 93,55 |
| Rata-rata | | 30 | 95,48 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus II, siswa yang menyatakan bahwa penggunaan media GEODE membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sebanyak 31 siswa atau 100%. Pada umumnya siswa merasa lebih menarik, menyenangkan dan mudah untuk dipahami dalam proses pembelajaran karena sudah ada medianya.

Siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih bermakna setelah menggunakan media GEODE pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 30 siswa atau 96,77%. Sebagian besar alasan mereka adalah dengan menggunakan media GEODE lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan. Hal ini dikarenakan adanya tampilan gambar yang membantu siswa mengingat apa yang sebenarnya terjadi.

Siklus II terjadi peningkatan menjadi 28 siswa atau 90,32%. Sebagian besar alasan mereka adalah dengan adanya tampilan yang menarik

menjadikan mereka lebih antusias dan memiliki dorongan yang kuat untuk belajar.

Siklus II terjadi peningkatan menjadi 31 siswa atau 100%. Sebagian besar alasan mereka adalah dengan adanya tampilan yang menarik menjadikan mereka fokus dan lebih mudah memahami materi.

Siklus II meningkat menjadi 31 atau 100%. Alasan yang dikemukakan oleh sebagian besar siswa adalah karena tampilan yang ditampilkan menggambarkan pada dunia nyata maka mereka lebih termotivasi untuk mengetahui secara mendalam.

Siswa yang menyatakan bahwa dengan ditampilkannya media GEODE mereka menjadi lebih aktif bertanya pada siklus II yaitu 27 siswa atau 87,10%. Umumnya mereka menyatakan dengan adanya media yang disertai contoh-contoh nyata menjadikan lebih mudah memahami materi yang tadinya abstrak menjadi lebih nyata sehingga rasa ingin tau menjadi meningkat dan rasa ingin bertanya juga bertambah.

Siklus II yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengerjakan tugas ada 31 siswa atau 100%. Sebagian besar mereka merasa dengan mengerjakan tugas mereka akan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Respon siswa terhadap penggunaan media GEODE dapat mendorong mereka dalam menyampaikan argumen, pada siklus II siswa mampu mengemukakan pendapat meningkat menjadi 28 siswa atau 90,32%. Alasan yang paling banyak dikemukakan adalah karena materi pada

siklus II tergolong mudah untuk dipahami dengan bantuan media GOEDe.

Siklus II siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru meningkat menjadi 30 siswa atau 96,77%. Alasan yang paling banyak dikemukakan adalah mereka lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Siswa menyatakan bahwa penggunaan media GEODE dapat meningkatkan partisipasi belajar berupa mengumpulkan tugas tepat waktu pada siklus II tidak mengalami peningkatan yaitu 29 siswa atau 93,55%. Alasan mereka pada umumnya yaitu dengan menggunakan media GEODE dapat membuat mereka bersemangat mengerjakan tugas dan segera mengumpulkan secepatnya agar mendapat nilai yang bagus.

f. Refleksi

Setelah selesai melakukan tindakan, hal yang kemudian dilakukan peneliti bersama guru yaitu melakukan evaluasi dari hasil tes dan observasi. Hasil observasi pada siklus II, dapat dikatakan bahwa penerapan media GEODE dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media GEODE dapat terlaksana secara optimal. Partisipasi belajar siswa yang diharapkan peneliti dapat terwujud. Partisipasi belajar siswa yang meningkatkan merupakan indikator yang menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dalam belajar. Sedangkan hasil tes siswa menunjukkan bahwa dalam siklus II ini terjadi peningkatan rata-rata nilai ulangan melebihi

kriteria ketuntasan minimal. Siswa yang mencapai kriteria kelulusan minimal meningkatkan menjadi 31 orang atau 100%.

Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus II, maka dapat dikatakan bahwa penerapan media GEODE dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Keunggulan yang ada perlu dipertahankan untuk mendukung peningkatan strategi pembelajaran selanjutnya. Beberapa kelemahan yang ada dalam media GEODE perlu penerjemahan yg lebih baik untuk pertemuan selanjutnya. Hasil tes dan hasil observasi dari siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan. Peneliti dan guru akhirnya mengadakan kesepakatan siklus pembelajaran dapat dihentikan.

C. Pembahasan

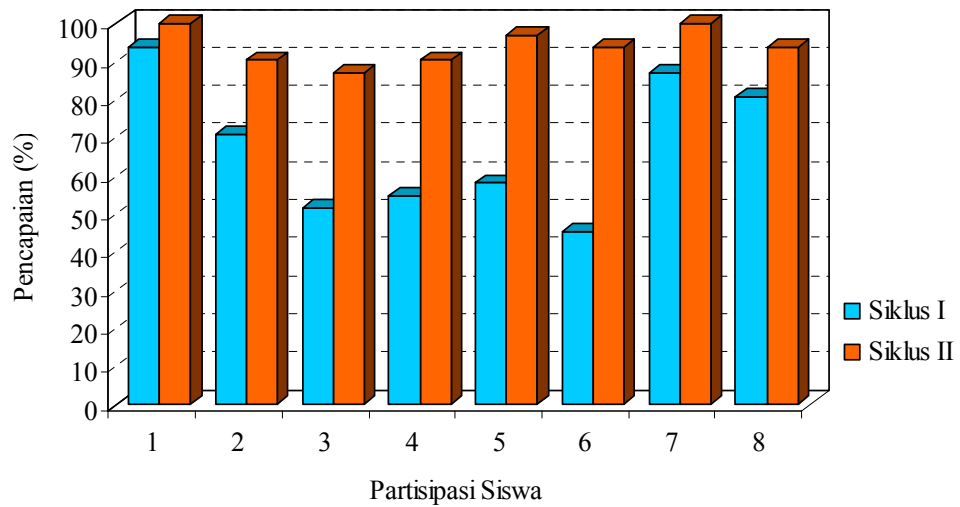
Penelitian tindakan ini, peneliti menggunakan media GEODE dalam proses pembelajaran. Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian yang dilanjutkan dengan hasil refleksi pada akhir siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, di mana masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi. Secara umum proses pembelajaran dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pembelajaran dengan menggunakan media GEODE ini sangat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dan menjadikan mereka saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Secara keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas dari

kedua siklus pembelajaran dengan memanfaatkan media GEODE sebagai berikut:

1. Peningkatan Partisipasi Belajar

Peningkatan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Peningkatan Partisipasi Siswa

Keterangan:

- 1 Siap mengikuti pelajaran
- 2 Mendengarkan pelajaran guru
- 3 Mencatat
- 4 Bertanya
- 5 Menjawab pertanyaan guru
- 6 Mengembangkan pendapat
- 7 Mengerjakan tugas dengan baik
- 8 Mengumpulkan tugas tepat waktu

Diagram batang diatas dibagi menjadi dua bagian yaitu

a) Partisipasi belajar siswa

Siswa yang siap mengikuti pelajaran menjadi lebih banyak. Siswa pada siklus I masih ada yang belum siap mengikuti pelajaran ketika pelajaran sudah dimulai sedangkan pada siklus II semuanya siap mengikuti pelajaran dengan baik. Jumlah siswa yang siap mengikuti pelajaran meningkat 6,45% yang awalnya 93,55% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Siswa yang fokus mendengarkan pelajaran sudah cukup banyak. Siswa terlihat fokus dan mau memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Partisipasi belajar siswa yang fokus pada materi meningkat 19,35% yaitu dari 70,97% pada siklus I menjadi 90,32% pada siklus II.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat banyak siswa yang tidak mencatat. Ketika proses pembelajaran guru sesekali mengingatkan untuk mencatat karena mencatat itu penting karena digunakan untuk siswa belajar di rumah. Sehingga siswa yang mencatat meningkat 35,49% dari 51,61% pada siklus I menjadi 87,10% pada siklus II.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Pada waktu itu ada beberapa siswa yang mau bertanya dan ada juga yang hanya diam saja. Sebagian

besar siswa merasa belum percaya diri dan bingung apa yang mau ditanyakan. Siswa yang bertanya meningkat 35,48% dari 54,84% pada siklus I menjadi 90,32% pada siklus II.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan siswa sudah menunjukkan sikap baik dan patuh terhadap perintah guru ketika di kelas. Saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, mereka antusias dan memiliki dorongan yang kuat untuk menjawab pertanyaan guru. Siswa yang menjawab pertanyaan guru meningkat 28,20% dari 58,06% pada siklus I menjadi 96,77% pada siklus II.

Siswa yang mengemukakan pendapat atau ber-argumen meningkat 20,51% dari 45,16% pada siklus I dan menjadi 93,55% pada siklus II. Siswa sudah tidak malu dan canggung untuk mengemukakan pendapatnya.

Keterangan yang telah disebutkan diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Partisipasi belajar siswa inilah yang menjadi indikator yang digunakan sebagai tolak ukur adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan media GEODE dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

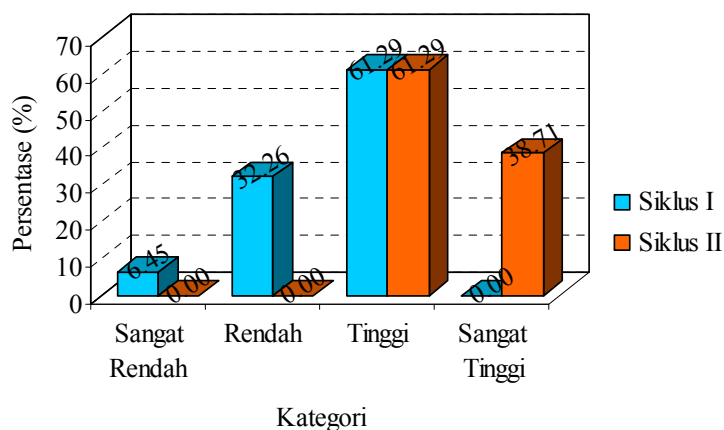
b) Peningkatan Ketepatan dalam Mengumpulkan Tugas

Peningkatan ketepatan mengumpulkan tugas pada pembelajaran dapat dilihat pada diagram batang diatas. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa siswa mengerjakan tugas dengan baik dan dapat

dilihat kenaikan persentasenya yaitu 12,90% yang awalnya 87,10% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu pada siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai tugas siswa pada siklus I adalah 81,15 meningkat menjadi 83,46 pada siklus II. Sedangkan persentase ketepatan pengumpulan pada siklus I adalah 80,65% menjadi 93,55% pada siklus II.

2. Peningkatan Prestasi belajar

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Peningkatan Prestasi Belajar

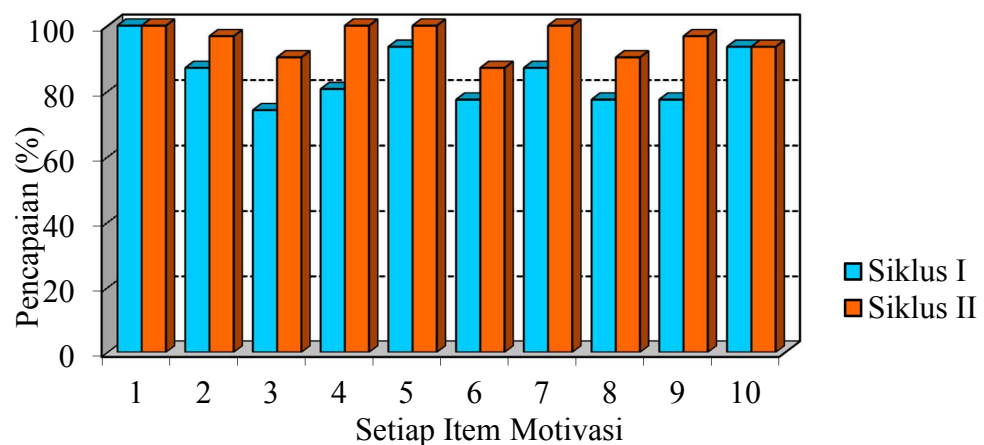
Diagram batang diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dari sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 54, sedangkan pada siklus I adalah 69,35 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,13. Nilai tertinggi sebelum dilaksanakan tindakan adalah 89, pada siklus I menjadi 80, sedangkan pada siklus II menjadi 90. Nilai terendah sebelum dilaksanakan tindakan adalah 33, pada siklus I menjadi 55, sedangkan pada siklus II menjadi 75. Jumlah ketuntasan individu

meningkat dari sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 9 atau 29,03%, pada siklus I meningkat menjadi 29 siswa atau 93,55% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 100%. Jumlah siswa yang remidi menurun dari sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 22 siswa atau 70,97%, pada siklus I menurun menjadi 2 siswa atau 6,45%, sedangkan pada siklus II menurun menjadi 0%. Peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus III.

4. Respon Siswa

Respon siswa dapat diketahui dari angket terbuka yang telah diisi oleh siswa. Angket yang disiapkan peneliti digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemanfaatan media GEODE yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan respon siswa terhadap penggunaan media GEODE dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 6. Diagram Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media GEODE

Diagram diatas menjelaskan bahwa respon siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan GEODE menjadi menyenangkan tidak mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II karena jumlahnya selalu 100%. Pembelajaran dikatakan lebih bermakna mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,67%. Siswa yang menyatakan lebih fokus dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,13%. Dari siklus I ke siklus II siswa yang mudah memahami materi meningkat sebesar 19,35%.

Peningkatan partipasi siswa dari siklus I ke siklus II pada proses pembelajaran sebesar 5,45%. Siswa yang menyatakan aktif bertanya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,68%. Sedangkan siswa yang menyatakan termotivasi dalam mengerjakan tugas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,9%. Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan siswa dalam hal mengemukakan pendapat sebesar 12,9%. Sedangkan dalam hal menjawab pertanyaan terjadi peningkatan sebesar 19,35%. Sedangkan peningkatan siswa dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tidak mengalami peningkatan dan tetap 93,55%.

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, beberapa pokok-pokok temuan penelitian dalam penggunaan media GEODE sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X.1 antara lain:

1. Implementasi media GEODE dalam pembelajaran di kelas menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang ditampilkan.
2. Media GEODE memberikan gambaran yang jelas apa yang disampaikan guru.
3. Dengan penggunaan media GEODE, perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih fokus.

E. Hambatan

Berdasarkan hasil penelitian beberapa hambatan dalam penggunaan media GEODE untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X.I antara lain:

1. Bahasa

Untuk menjelaskan media GEODE diharuskan bisa berbahasa inggris di karenakan bahasa dalam media GEODE menggunakan bahasa inggris.

2. Ukuran

Media grafis yang digunakan memiliki ukuran yang kurang besar, sehingga siswa yang duduk paling belakan terkadang harus berdiri untuk melihat media yang ditampilkan.